



# **PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.**

LAPORAN KEUANGAN  
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015, KECUALI LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2015  
(MATA UANG DOLAR AS)

--

**PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk.**

Copper Rod, Wire and Aluminium Rod Manufacturer  
Office/Factory : Jl. Daan Mogot KM 16, Jakarta Barat



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	2,4,21	11,989,629	22,822,441
Piutang	2,5,21	-	
Usaha			
Pihak berelasi	6a	21,666,487	20,435,420
Pihak ketiga		34,054,538	31,271,723
Lain-lain	21	68,441	1,425,484
Persediaan	2.7	21,272,213	17,934,637
Estimasi tagihan pajak	2.11	-	2,149,527
Aset keuangan lancar dan lainnya	2.21	291,813	242,718
Total Aset Lancar		<u>89,343,121</u>	<u>96,281,950</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap	2.8	12,790,197	13,689,220
Estimasi tagihan pajak	2.11	18,580,070	17,617,724
Aset Pajak tangguhan - netto	2.11	-	-
Aset keuangan tidak lancar dan lainnya	2.21	3,365,604	3,148,869
Total Aset Tidak Lancar		<u>34,735,871</u>	<u>34,455,813</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>124,078,992</b></u>	<u><b>130,737,763</b></u>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	2,9,21	53,364,188	39,068,467
Utang			
Usaha	2,10,21		
Pihak berelasi	6b	32,885,452	55,906,550
Pihak ketiga		9,096,325	11,081,596
Lain-lain	21		
Pihak berelasi		-	-
Pihak ketiga		346,993	346,993
Beban akrual	2	1,146,607	1,264,331
Utang pajak	2,11	26,358	50,208
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2,13,21	788,829	789,549
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>97,654,752</b>	<b>108,507,694</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,11	474,719	523,002
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>98,129,471</b>	<b>109,030,696</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal			
Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 73.468.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 18.367.000 saham	12	12,438,142	12,438,142
Tambahan setoran modal	12	23,918,280	23,918,280
Akumulasi Kerugian		(10,406,901)	(14,649,355)
<b>EKUITAS, NETO</b>		<b>25,949,521</b>	<b>21,707,067</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>124,078,992</b>	<b>130,737,763</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	30 Juni 2015 (Tidak diaudit)
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,6a,14	225,077,454	262,896,309
	2,6b		
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	6e,15	214,592,517	255,828,085
<b>LABA KOTOR</b>		<b>10,484,937</b>	<b>7,068,224</b>
	2,16		
Beban umum dan administrasi		(1,542,164)	(1,676,239)
Beban penjualan		(1,906,779)	(1,609,982)
Beban operasi lain		(91,765)	(3,388,016)
Pendapatan operasi lain		787,394	1,260,202
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>7,731,623</b>	<b>1,654,188</b>
Biaya Keuangan	9	(1,963,934)	(828,853)
Pendapatan keuangan	2	30,395	85,074
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		<b>5,798,084</b>	<b>910,410</b>
Pajak kini	2,11	(1,603,913)	(285,039)
Pajak tangguhan - neto	2,11	48,283	42,082
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>4,242,454</b>	<b>667,453</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>4,242,454</b>	<b>667,453</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	2	<b>0.23</b>	<b>0.04</b>
<b>LABA USAHA</b>	2	<b>0.42</b>	<b>0.09</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	31 Desember 2015 (Diaudit)
<b>MODAL SAHAM</b>			
Saldo awal		12,438,142	12,438,142
Mutasi		-	-
<b>Saldo Akhir</b>		<b>12,438,142</b>	<b>12,438,142</b>
<b>AGIO SAHAM - Bersih</b>			
Saldo awal		23,918,280	23,918,280
Mutasi		-	-
<b>Saldo Akhir</b>		<b>23,918,280</b>	<b>23,918,280</b>
<b>SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP</b>			
Saldo awal		-	-
Mutasi		-	-
<b>Saldo Akhir</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SALDO LABA</b>			
Saldo awal			
Dicadangkan		-	-
Belum dicadangkan		-	-
Dividen tunai	13	-	-
Laba bersih tahun berjalan		(14,649,355)	(16,823,578)
Dicadangkan tahun berjalan		4,242,454	2,174,223
<b>Saldo Akhir</b>		<b>(10,406,901)</b>	<b>(14,649,355)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>25,949,521</b>	<b>21,707,067</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni	
		2016	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan		223,603,920	284,105,211
Penerimaan dari penghasilan bunga		34,843	86,080
Pembayaran ke pemasok dan karyawan		(241,991,894)	(280,307,624)
Pembayaran untuk beban bunga		(2,809,977)	(314,297)
Pembayaran untuk beban usaha		(1,263,604)	(5,315,228)
Penerimaan (pembayaran) pajak - bersih		(1,561,410)	10,447,826
Penerimaan dari pembayaran kembali (pembayaran kas untuk) piutang direksi dan karyawan dan karyawan		-	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>(23,988,122)</b>	<b>8,701,968</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	8	4,183	-
Hasil penjualan aset tetap	8	-	19,884
Hasil penjualan operasi dalam penghentian		-	-
Penempatan deposito Berjangka		-	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>4,183</b>	<b>19,884</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan hutang bank jangka pendek	9	54,361,361	15,000,000
Pembayaran hutang bank jangka pendek	9	(41,210,234)	(29,000,000)
Pembayaran hutang deviden	13	-	-
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>13,151,127</b>	<b>(14,000,000)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(10,832,812)</b>	<b>(5,278,148)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	4	<b>22,822,441</b>	<b>11,918,554</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	4	<b>11,989,629</b>	<b>6,640,406</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No.48 tanggal 6 Juli 1977 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.2933 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Doctor Amrul Partomuan, S.H. No. 25 tanggal 22 Juli 2009, dalam rangka penyesuaian keseluruhan Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) NO. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12822 tanggal 11 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga dan produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta memasukan seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan Pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah The Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dollar AS sejak tahun fiskal 2014

**b. Penawaran Umum Perusahaan**

Berdasarkan Surat Izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. SI-098/SHM.10/1990 tanggal 6 April 1990, Perusahaan menawarkan 3.367.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga jual Rp14.100 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

1. Elly Soepono	Presiden Komisaris
2. Takatoshi Kamimura	Komisaris
3. Ryuichiro Tanaka	Komisaris
4. Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen
5. Wantina Dharmawi	Komisaris Independen

**Direksi**

1. Masao Terauchi	Presiden Direktur
2. Hiroki Nakayama	Direktur
3. Yoshihiro Miyase	Direktur
4. Herry Setyono	Direktur
5. Hengky Kartasasmita	Direktur Independen

**Komite Audit**

1. Wantina Dharmawi	Ketua
2. Yachintha	Anggota
3. Yanti Widjaya	Anggota

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

1. Elly Soepono	Presiden Komisaris
2. Takatoshi Kamimura	Komisaris
3. Hideki Kondo	Komisaris
4. Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen
5. Wantina Dharmawi	Komisaris Independen

**Direksi**

1. Masao Terauchi	Presiden Direktur
2. Hiroki Nakayama	Direktur
3. Yoshihiro Miyase	Direktur
4. Herry Setyono	Direktur
5. Budi Yuwono	Direktur Independen

**Komite Audit**

1. Wantina Dharmawi	Ketua
2. Yachintha	Anggota
3. Yanti Widjaya	Anggota

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebesar AS\$356.400 pada Juni 2016 (2015: AS\$313.461).

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan memiliki 266 karyawan tetap (2015:272 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut :

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia , yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas yang diterima atau dibayarkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh perusahaan telah diterapkan secara konsisten untuk tahun-tahun yang dicakup dalam laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi perusahaan sehingga mempengaruhi baik posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas Laporan Keuangan.

**PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan**

Revisi terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan revisi PSAK No. 1 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan yang relevan

**PSAK No. 24: Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK no. 24 dengan beberapa ketentuan transisi yang diterapkan dalam standar yang direvisi.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara: (i) ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait pesangon.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No 24 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan yang relevan

**PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK No 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberiakan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar diisyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Perusahaan melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan sehubungan dengan penerapan awal PSAK No 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan yang relevan

**Kas dan bank**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, serta tidak dibatasi penggunaannya.

**Deposito yang dibatasi penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminan atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada pernyataan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan Peralatan	5 - 15
Alat-alat pengangkutan	5
Peralatan kantor	5 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan amortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatan melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pendapatan/Beban Keuangan**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat, ke nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (Konsep akrual).

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatan melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

**Pendapatan/Beban Keuangan**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat, ke nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (Konsep akrual).

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat dialokasikan ke aset tertentu dikapitalisasikan ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>30 Juni 2015</u>
Rupiah (Rp) 1	13,180	13,795	13,332
Yen Jepang (¥) 1	128.31	120.46	108.96

**Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

**Pajak kini**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugikomprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodeik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditanggihkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset Pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan tersebut dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset Pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan tersebut dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

### Pajak Penambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang dipulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

### Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian, antara lain pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

## PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Imbalan Kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK no. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi atas PSAK No. 24, antara lain, akuntansi untuk program manfaat pasti. Untuk program manfaat pasti, kemampuan untuk menunda pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Corridor Approach") telah dihapus, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat awal, antara: (i) ketika rencana perubahan atau pembatasan terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau pesangon yang terkait.

Biaya imbalan berdasarkan program manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan projected unit credit method.

Pengukuran kembali dari keuntungan bersih yang ditetapkan, yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tanpa daur ulang ke laporan laba rugi.

Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan menggunakan projected unit credit method dengan metode sederhana yang tidak mengakui pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain. Total setelah dikurangi biaya jasa, net bunga bersih pada kewajiban (aset) imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi periode tersebut.

Biaya jasa diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain"

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas kuartilmen dan penyelesaian tidak rutin, dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto

Manfaat jangka panjang lainnya, biaya jasa, liabilitas (aset) yang ditetapkan neto beban bunga dan pengukuran kembali atas manfaat bersih liabilitas (aset) yang diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian kuartilmen dan penyelesaian dari program manfaat pasti diakui pada saat kuartilmen dan penyelesaian terjadi.

Suatu kuartilmen terjadi ketika suatu entitas:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung
- ii. Mengubah ketentuan dari program manfaat pasti sehingga elemen penting dari masa depan karyawan tidak lagi memenuhi syarat untuk manfaat, atau hanya untuk pengurangan imbalan.

Suatu penyelesaian terjadi ketika perusahaan melakukan transaksi yang mengeleminasi semua kewajiban konstruktif untuk sebagian atau seluruh manfaat yang diberikan dibawah program imbalan pasti.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

**Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melapor secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam catatan 19, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 18.367.000 lembar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

## PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset, dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLcd"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan pada tiap akhir periode pelaporan).

**Instrumen Keuangan****i. Aset Keuangan****Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan pinjaman yang diberikan piutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi**  
 Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba atau rugi.

Investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

- **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif, jika sesuai.

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**Pengakuan setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dari pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangan. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

Kalifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan Estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:	Tidak diaudit 30 Juni 2016	Diaudit 31 Desember 2015
<b>Kas</b>		
Dolar AS	8,662	7,924
Rupiah	8,272	7,712
<b>Kas di Bank</b>		
<u>Pihak Ketiga</u>		
<b>Rekening Dolar AS</b>		
PT Bank Mizuho Indonesia	6,027,996	7,685,393
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	267,934	5,502,686
PT Bank Resona Perdania	1,560,624	3,114,866
Mizuho Corporate Bank.,Ltd.,Cabang Cabang Singapura	29,556	56,390
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,962	9,995
<b>Rekening Rupiah</b>		
PT Bank Mizuho Indonesia	2,857,448	2,223,631
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	200,406	2,728,664
PT Bank Resona Perdania	517,650	1,174,077
PT Bank Central Asia Tbk	295,598	180,215
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	187,603	115,607
<b>Rekening Yen</b>		
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	2,610	2,226
Mizuho Corporate Bank.,Ltd.,Cabang Cabang Singapura	15,308	13,055
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>11,989,629</b>	<b>22,822,441</b>



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni	31 Desember
	Jumlah	
	2016	2015
<b><u>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6a)</u></b>		
Rupiah		
(Rp258.657.470.575 pada tahun 2016,		
Rp221.064.100.755 pada tahun 2015)	19,624,728	16,024,944
Dollar AS	2,041,759	4,410,476
<b>Sub - Total</b>	<b>21,666,487</b>	<b>20,435,420</b>
	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni	31 Desember
	2016	2015
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Rupiah		
(Rp289.712.931.567 pada tahun 2016,		
Rp276.551.105.341 pada tahun 2015)	24,770,614	20,047,199
Dollar AS	9,283,924	11,224,524
<b>Sub - Total</b>	<b>34,054,538</b>	<b>31,271,723</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Neto</b>	<b>34,054,538</b>	<b>31,271,723</b>
<b>Total</b>	<b>55,721,025</b>	<b>51,707,143</b>

Mutasi dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni	31 Desember
	2016	2015
<b>Saldo awal</b>	-	-
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan Piutang	-	-
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Efek selisih kurs	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak terdapat penyisihan atas penurunan nilai.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	Tidak diaudit 30 Juni 2016	Diaudit 31 Desember 2015
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	49,964,362	44,327,812
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	-	-
0 sampai dengan 90 hari	4,875,663	7,266,477
91 sampai dengan 180 hari	-	112,854
181 sampai dengan 270 hari	881,000	-
271 sampai dengan 360 hari	-	-
lebih dari 361 hari	-	-
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>55,721,025</b>	<b>51,707,143</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar dengan mempertimbangkan harga pasar.

<u>Hubungan</u>	<u>Perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
Entitas induk	The Furukawa Electric Co.,Ltd.,Jepang	Penjualan
Pemegang saham	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Penjualan
Pemegang saham	Toyota Tsusho Corporation., Jepang	Penjualan Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd.,Singapura	Penjualan Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd.,	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	PT Furukawa Optical Solution Indonesia	Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama	PT Toyota Tsusho Indonesia,	Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama	PT Furukawa Aluminium Indal	Pembelian bahan baku
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Automotive Parts	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Viscas Corporation., Jepang	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Automotive System	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Circuit Foil	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Sangyo Kaisha	Penjualan
Entitas dengan pengendalian bersama	Furukawa Electric Industrial Cable Co., Ltd.,Jepang	Penjualan
Pihak berelasi lainnya	PT. Toyota Tsusho Indonesia	Pembelian bahan baku
Pihak berelasi lainnya	KANZACC Co., Ltd., Jepang	Penjualan
Personil Manajemen kunci dari entitas	PT Kabelindo Murni Tbk	Penjualan
Personil Manajemen kunci dari entitas	PT Setia Sapta	Distributor

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Penjualan ke pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut:

	Disajikan kembali		Disajikan kembali	
	Persentase dari Jumlah Penjualan Neto		Jumlah	
	2016	2015	2016	2015
<b>Perusahaan Induk :</b>				
The Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang	-	-	-	-
<b>Pemegang Saham :</b>				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk,	29.88	30.22	67,260,449	79,438,961
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	4.10	2.95	9,230,328	7,742,366
<b>Entitas dengan pengendalian bersama :</b>				
Furukawa Electric Hong Kong.,Ltd., Hong Kong	0.60	1.88	1,353,237	4,932,327
Furukawa Automotive System Japan Inc., Jepang	-	0.72	-	1,897,240
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapura	0.90	0.96	2,034,469	2,527,249
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc.,Vietnam	1.04	1.22	2,334,850	3,208,165
Furukawa Circuit Foil Taiwan Corporation	0.76	-	1,707,953	-
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd.,Malaysia	0.53	0.49	1,186,733	1,299,248
Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	-	-	-	-
PT Furukawa Electric Indonesia	0.01	-	21,339	-
Furukawa Electric Industrial Cable Co.,Ltd., Jepang	-	-	-	-
Furukawa Sangyo Kaisha(Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	-	-	-	-
Viscas Corporation , Jepang	-	-	-	-
<b>Pihak berelasi lainnya :</b>				
KANZACC Co., Ltd., Jepang	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>37.82</b>	<b>38.44</b>	<b>85,129,358</b>	<b>101,045,556</b>

Saldo piutang usaha dari pihak yang berelasi disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (catatan 5) sebagai berikut:

	Disajikan kembali		Disajikan kembali	
	Persentase dari Total Aset		Jumlah	
	2016	2015	2016	2015
<b>Pihak Berelasi (Catatan 5)</b>				
<b>Pemegang Saham;</b>				
PT.Suprame Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Rp258.657.470.575 pada tahun 2016, AS\$1.144.315 dan Rp 220.895.401.455 pada tahun 2015)	15.82	13.12	19,624,998	17,157,030
Toyota Tsusho Corp, Japan	0.50	-	625,892	-
<b>Entitas dengan Pengendalian bersama</b>				
Furukawa Electric Hongkong.,Ltd., Hong Kong	0.20	0.21	254,016	277,478
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd Singapore	0.25	1.33	312,611	1,736,994
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc.,Vietnam	0.19	0.25	239,206	328,148
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia	0.27	0.09	329,226	115,985
Furukawa Automotive System Inc Jepang	-	-	-	-
Toyota Tsusho Asia Pacific, Pte., Ltd., Singapura	-	0.19	-	244,878
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	0.23	0.43	280,538	562,080
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$20.000)	-	0.01	-	12,827
<b>Total</b>	<b>17.46</b>	<b>15.63</b>	<b>21,666,487</b>	<b>20,435,420</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

6. **SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

b. Pembelian dari pihak-pihak yang berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto		Jumlah	
	2016	2015	2016	2015
<b>Pemegang Saham;</b>				
PT.Suprame Cable Manufacturing & Commerce Tbk	-	-	-	-
<b>Entitas dengan Pengendalian bersama :</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd.,Singapura	53.48	28.92	120,375,140	76,017,065
PT Furukawa Optical Solution Indonesia				
<b>Pihak berelasi lainnya :</b>				
PT Toyota Tsusho Indonesia,	6.47	6.95	14,553,651	18,268,091
<b>Total</b>	<b>59.95</b>	<b>35.87</b>	<b>134,928,791</b>	<b>94,285,156</b>

Saldo utang usaha kepada pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak yang berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10) sebagai berikut :

	Persentase dari Total Liabilitas		Total	
	2016	2015	2016	2015
<b>Pihak Berelasi (Catatan 10)</b>				
<b>Perusahaan induk:</b>				
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0.26	0.19	254,997	207,870
<b>Entitas dengan Pengendalian bersama :</b>				
Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd Singapore	30.79	48.64	30,216,994	53,031,415
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$60.000)	-	-	-	2,095
<b>Pihak berelasi lainnya :</b>				
PT Toyota Tsusho Indonesia, (Rp70.584.345.960 pada tahun 2016 dan Rp36.766.022.524 pada tahun 2015)	2.72	2.44	2,668,458	2,665,170
<b>Total</b>	<b>33.51</b>	<b>51.08</b>	<b>32,885,452</b>	<b>55,906,550</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh The Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, keduanya pemegang saham (catatan 9 dan 17a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$26.199 pada tahun 2016 (2015:AS\$91.996), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi lain" dalam laporan laba rugi komprehensif. Beban akrual atas jasa penjaminan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$156.181 dan AS\$157.118, disajikan sebagai akun "Beban Penjualan - Komisi" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 16 dan 17b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$130.270 dan AS\$157.506, yang disajikan sebagai bagian dari akun "beban akrual" pada laporan posisi keuangan.
- e. Pada tahun 2015, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$82.740, disajikan sebagai akun "Beban Pokok Penjualan - Jasa Teknis" dalam laporan laba rugi komprehensif (catatan 15 dan 17c). Jasa teknis ini dibayarkan pada The Furukawa Electric Co.,Ltd. (Furukawa), Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Barang jadi	11,947,700	9,703,779
Bahan baku	7,433,995	6,300,024
Bahan pembantu dan suku cadang	1,890,518	1,930,410
Bahan dalam perjalanan	10,064	10,488
<b>Total</b>	<b>21,282,277</b>	<b>17,944,701</b>
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(10,064)	(10,064)
<b>Neto</b>	<b>21,272,213</b>	<b>17,934,637</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$850.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat resiko tersebut diatas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap resiko kebakaran dan lainnya.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh barang dalam perjalanan telah diterima oleh perusahaan.

Mutasi dalam akun penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	10,064	10,064
Pemulihan / penghapusan atas penyisihan persediaan usang	-	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>10,064</b>	<b>10,064</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang dijamin.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)	Saldo Awal	Penambahan/	Pelepasan/	Pengurangan/	Saldo Akhir
		Reklasifikasi	Disposal	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	3,493,656	-	-	-	3,493,656
Bangunan dan prasarana	8,367,437	-	-	-	8,367,437
Mesin dan peralatan	24,645,891	-	-	-	24,645,891
Alat-alat pengangkutan	843,235	-	-	-	843,235
Peralatan kantor	2,580,553	4,183	-	-	2,584,736
Perangkat lunak	93,000	-	-	-	93,000
Aset dalam penyelesaian	-	34,500	-	-	34,500
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>40,023,772</b>	<b>38,683</b>			<b>40,062,455</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	4,774,101	169,927	-	-	4,944,028
Mesin dan peralatan	18,895,170	590,780	-	-	19,485,950
Alat-alat pengangkutan	746,167	23,781	-	-	769,948
Peralatan kantor	1,909,814	153,218	-	-	2,063,032
Perangkat lunak	9,300	-	-	-	9,300
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>26,334,552</b>	<b>937,706</b>			<b>27,272,258</b>
<b>Neto</b>	<b>13,689,220</b>				<b>12,790,197</b>
Mutasi 31 Desember 2015 (Diaudit)	Saldo Awal	Penambahan/	Pelepasan/	Pengurangan/	Saldo Akhir
		Reklasifikasi	Disposal	Reklasifikasi	
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	3,493,656	-	-	-	3,493,656
Bangunan dan prasarana	8,368,247	17,746	(18,556)	-	8,367,437
Mesin dan peralatan	24,745,525	-	(99,634)	-	24,645,891
Alat-alat pengangkutan	940,436	-	(97,201)	-	843,235
Peralatan kantor	2,474,875	53,325	(14,969)	67,322	2,580,553
Perangkat lunak	-	-	-	93,000	93,000
Aset dalam penyelesaian	46,500	113,822	-	(160,322)	-
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>40,069,239</b>	<b>184,893</b>	<b>(230,360)</b>		<b>40,023,772</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	4,431,590	361,067	(18,556)	-	4,774,101
Mesin dan peralatan	17,497,460	1,497,344	(99,634)	-	18,895,170
Alat-alat pengangkutan	795,806	47,562	(97,201)	-	746,167
Peralatan kantor	1,728,860	195,923	(14,969)	-	1,909,814
Perangkat lunak	-	9,300	-	-	9,300
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>24,453,716</b>	<b>2,111,196</b>	<b>(230,360)</b>		<b>26,334,552</b>
<b>Neto</b>	<b>15,615,523</b>				<b>13,689,220</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada tahun 2031, dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	30 Juni	
	2016	2015
Beban Pokok Penjualan (Catatan 15)	775,292	884,857
Beban Usaha dan pendapatan operasi (Catatan 16)	132,995	173,684
<b>Total</b>	<b>908,287</b>	<b>1,058,541</b>

**Rincian laba atas aset tetap adalah sebagai berikut :**

	30 Juni		31 Desember	
	2016	2015	2016	2015
Biaya perolehan	-	-	230,360	-
Akumulasi penyusutan	-	-	(230,360)	-
Nilai buku	-	-	-	-
Hasil Penjualan	-	-	18,394	-
<b>Laba</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18,394</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016 presentase penyelesaian dari aset penyelesaian adalah 80% (2015: 100%) dengan perkiraan penyelesaian pada tahun 2016.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap yang dijaminan.

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	Tidak diaudit	Diaudit
	30 Juni 2016	31 Desember 2015
<b>Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:</b>		
PT Bank Mizuho Indonesia	24,916,540	16,111,453
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Ltd., cabang Jakarta	13,535,660	8,155,129
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapura	5,000,000	5,000,000
Sumitomo Mitsui Trush & Bank., Limited		
Cabang Singapore	3,000,000	3,000,000
PT Bank Resona Perdania	6,911,988	6,801,885
<b>Total</b>	<b>53,364,188</b>	<b>39,068,467</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut :

	Tidak diaudit 30 Juni 2016	Diaudit 31 Desember 2015
Dolar AS	0.99% - 1.25%	1.17% - 1.22%
Rupiah	7.55% - 9.6%	9.12% - 10.20%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif. Seluruh pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari The Furukawa Electric Co.,Ltd.,Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 17a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, pembagian atau pembayaran dividen, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

**10. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	30 Juni	31 Desember
	2016	2015
<b>Pihak Yang Berelasi (Catatan 6b)</b>		
Rupiah		
(Rp35.170.278.939 pada tahun 2016 dan Rp36.766.022.524 pada tahun 2015)	2,668,458	2,665,170
Dolar AS	30,216,994	53,241,380
<b>Sub - Total</b>	<b>32,885,452</b>	<b>55,906,550</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah		
(Rp70.896.208.500 pada tahun 2016 dan Rp50.324.263.719 pada tahun 2015)	5,379,075	3,648,008
Dolar AS	3,717,250	7,433,588
<b>Sub - Total</b>	<b>9,096,325</b>	<b>11,081,596</b>
<b>Total</b>	<b>41,981,777</b>	<b>66,988,146</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016, umur jatuh tempo seluruh utang usaha Perusahaan belum jatuh tempo Masing-masing adalah AS\$16.659.954 dan AS\$25.668.816 (2015 : AS\$52.484.116 dan AS\$14.504.030)

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

**11. PERPAJAKAN**

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Pajak Pertambahan Nilai (Rp65.267.101 pada tahun 2016 dan Rp19.462.002 pada tahun 2015)	5,132	1,411
Pajak Penghasilan		
Pasal 21 (Rp. 196.968.926 pada tahun 2016 dan Rp 517.913.303 pada tahun 2015)	13,798	37,543
Pasal 22 (Rp. 345.554 pada tahun 2016)	25	
Pasal 23 (Rp 46.363.368 pada tahun 2016, dan Rp45.219.300 pada tahun 2015)	3,399	3,278
Pasal 26 (Rp92.705.356 pada tahun 2015, dan Rp64.665.630 pada tahun 2015)	4,004	4,688
Pasal 4 (2) (Rp45.353.000 pada tahun 2015)	-	3,288
<b>Total</b>	<b>26,358</b>	<b>50,208</b>

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", Perusahaan mengajukan perubahan mata uang pembukuan untuk tujuan perpajakan menjadi Doalr AS. Perubahan pelaporan dengan menggunakan Doalr AS telah disetujui oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2014.



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tidak diaudit 30 Juni (AS\$) 2016	Tidak diaudit 30 Juni (AS\$) 2015
Laba (rugi) sebelum beban pajak	5,798,084	910,410
<b>Beda temporer:</b>		
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai/ Penghapusan Piutang	-	-
Penyisihan uang kesejahteraan karyawan	-	-
Penyusutan aset tetap	193,134	168,330
Laba (rugi) atas penjualan (penghapusan) aset tetap	-	-
<b>Beda tetap:</b>		
Beban bunga	416,328	62,300
Jamuan, representasi, sumbangan dan lainnya	24,917	84,189
Kesejahteraan karyawan	13,586	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(30,395)	(85,074)
<b>Estimasi Laba (rugi) Kena Pajak dalam Dollar AS</b>	<b>6,415,654</b>	<b>1,140,155</b>
Rugi Pajak tahun sebelumnya	-	-
<b>Estimasi Laba Kena Pajak akhir tahun</b>	<b>6,415,654</b>	<b>1,140,155</b>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	1,603,914	285,039
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka:		
Pasal 22	2,653,441	1,517,313
Pasal 23	-	-
<b>Estimasi tagihan pajak penghasilan- Aset tidak lancar</b>	<b>1,049,527</b>	<b>1,232,274</b>
	<b>Tidak diaudit 30 Juni 2016</b>	<b>Diaudit 31 Desember 2015</b>
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan Pajak Penghasilan		
Tahun 2016	1,049,527	
Tahun 2015	3,291,562	3,291,562
Tahun 2014	-	2,848,668
Tahun 2013	313,785	299,796
Tahun 2012	2,974,782	2,842,162
Penyisihan atas estimasi tagihan pajak penghasilan	-	(964,188)
Estimasi tagihan Pajak Pertambahan nilai		
Tahun 2016	2,504,451	
Tahun 2015	8,309,136	9,168,997
Tahun 2014	136,827	130,727
<b>Total</b>	<b>18,580,070</b>	<b>17,617,724</b>
Aset Lancar :	-	
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai		
Tahun 2014	-	2,149,527
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2,149,527</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Beban pajak terdiri dari:**

	<b>Tidak diaudit</b>	<b>Tidak diaudit</b>
	<b>30 Juni</b>	<b>30 Juni</b>
	<b>(AS\$)</b>	<b>(AS\$)</b>
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pajak kini	(1,603,913)	(285,039)
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya		-
Pajak tangguhan	48,283	42,082
<b>Total</b>	<b>(1,555,630)</b>	<b>(242,957)</b>

**Pajak Pertambahan Nilai**

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan juga memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Agustus 2014 sebesar Rp23.915.096.658 (ekuivalen AS\$1.733.606). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp814.734.514 (ekuivalen AS\$59.060) dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Februari 2016. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp11.682.149 (ekuivalen AS\$847) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan juga memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Desember 2014 sebesar Rp5.737.639.295 (ekuivalen AS\$415.922).

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan juga memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari 2015 dan Februari 2015 sebesar Rp14.545.500.096 (ekuivalen AS\$1.095.624).

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan juga memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Maret 2015 sebesar Rp2.439.014.340 (ekuivalen AS\$178.408).

**Pajak Penghasilan Badan**

**Tahun Pajak 2014**

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan juga memperoleh pengembalian atas pajak penghasilan untuk tahun 2014 sebesar Rp24.609.607.965 (ekuivalen AS\$1.808.732).

**Tahun Pajak 2013**

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp30.836.953.250 (ekuivalen AS\$2.235.372) dari jumlah yang diklaim sebesar Rp36.125.440.000 (ekuivalen AS\$2.903.974).

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp4.135.687.372 (ekuivalen AS\$299.796) dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.152.799.378 (ekuivalen AS\$83.566) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 masih dalam proses keberatan.

**Tahun Pajak 2012**

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp89.740.519.265 (ekuivalen AS\$6.505.293) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp39.207.624.769 (ekuivalen AS\$2.842.161).

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 15 Juli 2015, kantor pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 masih dalam proses banding.

**Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, dan VAT**

**Tahun pajak 2012**

Pada bulan April sampai dengan Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean tahun 2012 dengan jumlah total Rp43.884.373.253 (ekuivalen AS\$3.527.683). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) untuk periode tersebut.

Pada bulan Juli 2015, kantor pajak menolak sebagian besar dari keberatan Perusahaan untuk Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah total Rp28.739.786.701 (ekuivalen AS\$2.083.348). Untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, kantor pajak mengurangi nilai SKPKB dari Rp238.006.480 (ekuivalen AS\$17.253) menjadi Rp159.464.342 (ekuivalen AS\$11.560).

Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan atas pajak Penghasilan 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean dan telah mengajukan surat banding atas SKPKB pada September sampai Oktober 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai JPK dari luar daerah pabean masih dalam proses banding.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban (manfaat) pajak Penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Beda temporer pada tarif pajak maksimum (25%):		
Penyisihan persediaan usang	-	-
Penyisihan (pemulihan atas penurunan nilai piutang	-	-
Penyisihan (pemulihan) uang kesejahteraan karyawan	15,091	42,083
Penyusutan	-	-
Rugi Pajak	-	-
<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>15,091</b>	<b>42,083</b>

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2016 dan 2015.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	5,798,084	910,410
Laba (rugi) sebelum beban pajak	<b>5,798,084</b>	<b>910,410</b>
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(1,449,521)	(227,603)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban bunga	(104,082)	(15,575)
Jamuan, representasi dan sumbangan	(6,229)	(12,027)
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	(3,397)	(9,020)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	7,599	21,269
Selisih karena perubahan mata uang penyajian	-	-
<b>Total</b>	<b>(1,555,630)</b>	<b>(242,956)</b>
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	-	-
<b>Beban Pajak - Neto</b>	<b>(1,555,630)</b>	<b>(242,956)</b>

	Tidak diaudit 30 Juni 2016	Diaudit 31 Desember 2015
Pengaruh signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:		
<b>Aset pajak tangguhan</b>		
Penyisihan persediaan usang	2,516	2,516
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	-	-
Penyisihan kesejahteraan karyawan	-	-
Rugi Pajak	-	-
Liabilitas pajak tangguhan aset tetap	(477,235)	(525,518)
<b>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(474,719)</b>	<b>(523,002)</b>

## PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah (Dalam Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)
The Furukawa Electric Co., LTd., Jepang	7,791,000	42.42	7,791,000,000	5,276,069
PT Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk. (SUCACO)	6,210,000	33.81	6,210,000,000	4,205,415
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	1,836,700	10.00	1,836,700,000	1,243,814
Ely Soepono (presiden Komisaris)	10,000	0.05	10,000,000	6,772
Ir. Herry Setyono (Direktur)	500	0.01	500,000	339
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2,518,800	13.71	2,518,800,000	1,705,733
<b>Total</b>	<b>18,367,000</b>	<b>100.00</b>	<b>18,367,000,000</b>	<b>12,438,142</b>

Tambahan setoran modal merupakan kelebihan total yang diterima atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

## Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh kedalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengesahkan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2014, 2013.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

## 13. DIVIDEN

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$41.778, disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

## 14. PENJUALAN NETO

Rincian akun ini berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>		
Domestik	117,355,644	144,210,354
Ekspor	91,293,655	95,483,984
<b>Sub-Total</b>	<b>208,649,299</b>	<b>239,694,338</b>
<b>Batangan Aluminium</b>		
Domestik	10,902,791	19,009,897
Ekspor	5,525,364	4,192,075
<b>Sub-Total</b>	<b>16,428,155</b>	<b>23,201,971</b>
<b>Total</b>	<b>225,077,454</b>	<b>262,896,309</b>

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 6a)	85,129,358	101,045,556
Pihak ketiga	139,948,096	161,850,753
<b>Total</b>	<b>225,077,454</b>	<b>262,896,309</b>

Penjualan Perusahaan diatas 10% dari penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing &amp; Commerce Tbk, pihak berelasi, pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 6a).

## 15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
Bahan Baku yang Digunakan	212,307,034	263,661,343
Upah Buruh Langsung	697,824	427,387
Beban Pabrikasi		
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	1,914,193	2,668,489
Perbaikan dan pemeliharaan	429,677	378,400
Penyusutan (Catatan 8)	775,292	884,857
Jasa teknis (Catatan 6e dan 17c)	65,486	82,740
Asuransi	25,976	23,607
Lain-lain	620,956	219,351
<b>Total Beban Pabrikasi</b>	<b>3,831,580</b>	<b>4,257,443</b>
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>216,836,438</b>	<b>268,346,172</b>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	9,703,779	10,121,735
Akhir tahun	(11,947,700)	(22,639,823)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>214,592,517</b>	<b>255,828,085</b>

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**15 BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, pihak ketiga, sejumlah AS\$56.440.876 (25% dari jumlah penjualan neto) pada tahun 2016 dan AS\$30.216.994 (13% dari penjualan neto) pada tahun 2015 dan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte.,Ltd., Singapura (Catatan 6b)

**16 BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	681,768	721,544
Asuransi	118,743	163,279
Penyusutan (lihat catatan 8)	147,704	155,951
Perjalanan dan transportasi	25,211	41,320
Lain-lain	568,738	594,146
<b>Sub-Total</b>	<b>1,542,164</b>	<b>1,676,239</b>
<b><u>Beban Penjualan</u></b>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	1,152,510	1,169,796
Komisi (Catatan 6d dan 17b)	156,181	157,118
Bahan kemasan	463,161	138,403
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	120,218	99,945
Penyusutan (catatan 8)	14,709	17,733
Lain-lain	-	26,987
<b>Sub-Total</b>	<b>1,906,779</b>	<b>1,609,982</b>
<b><u>Beban Operasi Lain</u></b>		
Rugi selisih kurs, net	-	2,143,573
Beban lain-lain	91,765	1,244,443
<b>Total</b>	<b>91,765</b>	<b>3,388,016</b>
<b><u>Pendapatan Operasi Lain</u></b>		
Pendapatan selisih kurs, net	(682,814)	
Pendapatan lain-lain	(104,580)	(1,260,202)
<b>Total</b>	<b>(787,394)</b>	<b>(1,260,202)</b>

**17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dan komitmen sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan The Furukawa Electric Co.,Ltd (Furukawa), Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0.25% dari sisa saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Saptia (SS), pihak berelasi dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik bersih (Catatan 6d dan 16). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan The Furukawa Electric Co.,Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan, dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (catatan 6e dan 15). Perjanjian untuk produk kawat tembaga akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

Berdasarkan kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perubahan terakhir berlaku efektif mulai November 2014, Perusahaan memberikan kesejahteraan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sejak 21 Desember 2015, Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama dengan PT. Asuransi Allianz Life Indonesia mengenai program kesejahteraan karyawan. Perusahaan membayar premi asuransi dan sebagai hasilnya, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia akan memberikan manfaat asuransi untuk program kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) atau KKB tergantung yang mana lebih besar.

**19. INFORMASI SEGMENT**

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan luar negeri:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (EC Grade Rod), batangan kawat paduan (alloy Rod) dan batangan tahan panas (TAL Rod).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut;

**Segmen Usaha**

	2016		
	Batangan dan Kawat Tembaga	Batangan Aluminium	Jumlah
Penjualan Bersih (periode 01 Januari s/d 30 Juni 2016)	208,649,299	16,428,155	225,077,454
Laba bruto	9,522,603	962,334	10,484,937
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan			(4,529,404)
Laba (rugi) usaha			7,731,623
Pendapatan (biaya) keuangan, neto			(1,933,539)
Laba (rugi) tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			4,242,454
Aset dan Liabilitas			
Aset segmen	110,980,501	13,098,491	124,078,992
Liabilitas segmen	93,582,530	4,546,941	98,129,471
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	-	-	-
Beban penyusutan	614,962	322,743	937,705

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	<b>2015</b>		
	<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>	<b>Batangan Aluminium</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan Bersih (periode 01 Januari s/d 30 Juni 2015)	239,694,338	23,201,971	262,896,309
Laba bruto	6,537,912	530,312	7,068,224
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan			(3,286,221)
Laba (rugi) usaha			3,782,003
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(2,693,927)	(177,665)	(2,871,592)
Laba (rugi) tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			667,453
Aset dan Liabilitas			
Aset segmen	218,620,779	16,193,866	234,814,645
Liabilitas segmen	131,798,543	7,453,556	139,252,099
Informasi segmen lainnya			
Pengeluaran modal	-	-	-
Beban penyusutan	613,576	444,964	1,058,541

Perusahaan menganalisa arus kas secara keseluruhan dan bukan berdasarkan individual segmen usaha.

Bentuk Sekunder Pelaporan - Segmen Geografis

	<b>2016</b>		
	<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>	<b>Batangan Aluminium</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan Bersih			
Domestik	117,355,644	10,902,791	128,258,435
Ekspor	91,293,655	5,525,364	96,819,019
<b>Total</b>	<b>208,649,299</b>	<b>16,428,155</b>	<b>225,077,454</b>

	<b>2015</b>		
	<b>Batangan dan Kawat Tembaga</b>	<b>Batangan Aluminium</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan Bersih			
Domestik	144,210,354	19,009,897	163,220,250
Ekspor	95,483,984	4,192,075	99,676,058
<b>Total</b>	<b>239,694,338</b>	<b>23,201,971</b>	<b>262,896,309</b>

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

## PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	IDR	¥	Total ekuivalen dalam
			Dolar AS
<b>Aset</b>			
Kas dan bank	109,117,826,280.00	-	8,279,046
Piutang usaha	586,248,021,140	-	44,480,123
Piutang lain-lain	82,004,762	-	6,221,91
Estimasi tagihan pajak lancar	67,981,016,560	-	5,157,892
Estimasi tagihan pajak tidak lancar	198,043,892,560	-	15,026,092
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	44,358,660,720	-	3,365,604
<b>Total</b>	<b>1,005,831,422,022</b>	<b>-</b>	<b>76,314,979</b>
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	(151,909,134,580)	-	(11,525,731)
Utang lain-lain	-	-	-
Beban akrual	(11,703,840)	-	(888)
Utang Pajak	(21,486,971,780)	-	(1,630,271)
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(10,396,766,220)	-	(788,829)
<b>Total</b>	<b>(183,804,576,420)</b>	<b>-</b>	<b>(13,945,719)</b>
<b>Liabilitas dalam mata uang asing - neto</b>	<b>822,026,845,602</b>	<b>-</b>	<b>62,369,260</b>

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	28 Juli 2016	30 Juni 2016	31 Desember 2015	30 Juni 2015
<b>US\$</b>	13,113	13,180	13,795	13,332
<b>YEN</b>	124.79	128.31	120.46	108.96

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 28 Juli 2016, maka aset bersih akan naik sekitar AS\$317 Ribu.

## 21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

	30 Juni 2016			Total
	Pinjaman dan piutang	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi	
<b>Aset</b>				
Aset lancar				
Kas dan Bank	11,989,629	-	-	11,989,629
Piutang usaha	55,721,025	-	-	55,721,025
Piutang lain-lain	68,441	-	-	68,441
Aset keuangan lancar lainnya	133,280	-	158,533	291,813
	<b>67,912,375</b>	<b>-</b>	<b>158,533</b>	<b>68,070,908</b>
Aset tidak lancar				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,365,604	-	-	3,365,604
<b>Total</b>	<b>71,277,979</b>	<b>-</b>	<b>158,533</b>	<b>71,436,512</b>



**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	30 Juni 2016			Total
	Pinjaman dan piutang	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi	
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	53,364,188		53,364,188
Utang usaha	-	41,981,777		41,981,777
Utang lain-lain	-	346,993		346,993
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	788,829		788,829
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>96,481,787</b>	<b>-</b>	<b>96,481,787</b>
	31 Desember 2015			Total
	Pinjaman dan piutang	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi	Nilai Wajar melalui Laba atau Rugi	
<b>Aset</b>				
Aset lancar				
Kas dan Bank	22,822,441	-	-	22,822,441
Piutang usaha	51,707,143	-	-	51,707,143
Piutang lain-lain	1,425,484	-	-	1,425,484
Aset keuangan lancar lainnya	117,759	-	124,959	242,718
	<b>76,072,827</b>	<b>-</b>	<b>124,959</b>	<b>76,197,786</b>
Aset tidak lancar				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	721,888	-	-	721,888
<b>Total</b>	<b>76,794,715</b>	<b>-</b>	<b>124,959</b>	<b>76,919,674</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	39,068,467		39,068,467
Utang usaha	-	66,988,146		66,988,146
Utang lain-lain	-	346,993		346,993
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	789,549		789,549
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>107,193,155</b>	<b>-</b>	<b>107,193,155</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasi pada pasar aktif (level 1).

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan seluruh liabilitas keuangan Perusahaan secara wajar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset keuangan tidak lancar lainnya yang terdiri dari piutang karyawan dan uang jaminan tidak berbeda secara material dari estimasi nilai wajarnya.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Laporan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 (Diaudit)

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN**

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, serta utang bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan jangka pendek lainnya seperti utang dividen dan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah resiko tingkat suku bunga, resiko mata uang asing, resiko kredit, resiko likuiditas dan resiko komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing resiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Resiko tingkat suku bunga**

Resiko tingkat suku bunga arus kas adalah resiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Resiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0.5% dengan semua variabel konstan, laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$358.945, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Resiko mata uang asing merupakan resiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Resiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$2.744.363, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan transaksi kas dan bank, estimasi tagihan pajak dan utang dagang yang dikenakan dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf diatas, fruktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 yang disajikan pada Catatan 20.

**Risiko kredit**

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha, sebagian besar pelanggan Perusahaan merupakan pihak berelasi.

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$49.964.362 dan AS\$44.327.812. Jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$5.756.663 dan AS\$7.379.331.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

**Risiko likuiditas**

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan sebesar AS\$99.733.386 akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun atau sewaktu-waktu pada 31 Desember 2016

**Risiko harga komoditas**

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi resiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.